

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN BOOKLET SPINAL ANESTESI
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN *SECTIO*
CAECAREA DI RSUD Dr. TJITROWARDOJO
PURWOREJO**



Oleh
SUKARIAJI
NIM. P.07.120.215.077

**PRODI D-IV KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah publikasi berjudul “ Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Booklet* Spinal Anestesi terhadap Kecemasan Pada Pasien *Sectio Caecarea* di RSUD Tjitrowardojo Purworejo.”

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



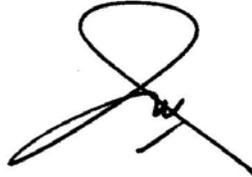
Surantana, A.Per.Pend. M.Kes
NIP 196206171985121001

Pembimbing Pendamping,



Ns. Sutejo, M.Kep, Sp.Kep.J
NIP 198112092010121003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,



Tri Prabowo, S.Kp. M.Sc
NIP. 196505191988031001

PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN BOOKLET SPINAL ANESTESI TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN *SECTIO CAECAEA* DI RSUD Dr. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Sukariaji¹, Surantana², Sutejo³

¹Mahasiswa D IV Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

INTISARI

Kecemasan pra operatif seringkali dikaitkan dengan pemahaman-pemahaman yang salah tentang tindakan pembedahan atau keterbatasan informasi tentang kejadian yang akan dialami pasien sebelum, selama bahkan setelah prosedur operasi. Tindakan operasi *sectio caecarea* merupakan ancaman potensial maupun aktual pada integritas seseorang yang dapat membangkitkan reaksi stres fisiologis maupun psikologis sehingga dibutuhkan pendidikan kesehatan tentang spinal anestesi kepada pasien *sectio caecarea* preanestesi dengan menggunakan *booklet*. Mengetahui pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment without control group*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kuesioner APAIS jumlah sampel 24 responden. Analisa data menggunakan uji *paired t-test*. penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel *independent* (mempengaruhi) dan variabel *dependent* (terpengaruh). Variabel *independent* adalah pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi pasien *sectio caecarea* sedangkan variabel *dependent* adalah kecemasan. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar responden mengalami cemas berat sebelum menjalani anestesi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan. Hasil uji t-test paired p value $0,000 < 0,05$. Ada pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Kata kunci : *booklet* , kecemasan, pasien SC, pendidikan kesehatan.

LATAR BELAKANG

Pada periode pra operatif pasien dapat mengalami kecemasan karena merupakan suatu respon antisipasi terhadap suatu pengalaman yang dapat dianggap pasien sebagai suatu ancaman terhadap perannya dalam hidup, integritas tubuh,

bahkan kelangsungan hidup pasien itu sendiri¹. Kecemasan dapat menimbulkan adanya perubahan secara fisik maupun psikologis yang akhirnya mengaktifkan saraf otonom simpatis sehingga meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan akhirnya dapat merugikan pasien itu

sendiri karena akan berdampak pada pelaksanaan operasi².

Ada beberapa cara berbeda untuk membantu pasien yang akan menjalani operasi. Beberapa tindakan yang akan mungkin dilakukan adalah penyuluhan kesehatan, kerohanian, pendampingan pasien, dan konsultasi dengan ahli jiwa. Pasien yang akan menjalani operasi perlu diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Harapan yang ingin dicapai dengan adanya pesan tersebut adalah agar masyarakat, keluarga atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan dengan lebih baik³.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendidikan kesehatan tentang spinal anestesi kepada pasien *sectio caecarea* preanestesi adalah *booklet*. *Booklet* adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa *booklet* efektif untuk dijadikan media pendidikan dan informasi namun tidak mempunyai perbedaan dengan media pendidikan lain seperti audio visual⁴.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Tjitrowardojo Kabupaten Purworejo merupakan rumah sakit yang menjadi rujukan persalinan *sectio caecarea*. Jumlah kamar operasi 8 buah dengan rata-rata operasi *sectio caecarea* tiap bulan adalah 66 kasus. Berdasarkan

pengamatan penelitian selama melakukan praktek di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo didapatkan informasi bahwa dari 10 pasien SC, 7 orang (70%) diantaranya mengalami kecemasan berat, 2 orang (20%) mengalami kecemasan sedang dan 1 orang (10%) mengalami kecemasan ringan. Selama ini di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo belum pernah dilakukan penelitian menggunakan media cetak seperti *booklet* atau *leaflet*.

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment without control group*. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan kuesioner APAIS jumlah sampel 24 responden. Analisa data menggunakan uji *paired t-test*. penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel *independent* (mempengaruhi) dan variabel *dependent* (terpengaruh). Variabel *independent* adalah pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi pasien *sectio caecarea* sedangkan variabel *dependent* adalah kecemasan.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Karakteristik responden SC Spinal Anestesi berdasarkan Umur, Pendidikan, Status ASA, dan Pekerjaan di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo mulai November s/d Desember 2016 (n=24)

No.	Karakteristik responden	F	%
1.	Umur		
	a. 20-30 tahun	11	45,8
	b. 31-40 tahun	13	54,2
	c. 41-50	0	0
2.	Pendidikan		
	a. SD	1	4,2
	b. SLTP	7	29,2
	c. SLTA	16	66,7
3.	Status ASA		
	a. ASA I	0	0,0
	b. ASA II	24	
			100,0
4.	Pekerjaan		
	a. IRT	21	
	b. Swasta	3	87,5
			12,5

Sumber : Data Primer 2016

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa mayoritas responden berumur antara 31-40 tahun, berpendidikan SLTA, status ASA II dan bekerja IRT.

Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Tabel 2 :Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Booklet* Spinal Anestesi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo mulai November s/d Desember 2016 (n=24)

No	Kecemasan	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1.	Tidak cemas	0	0,0	1	4,2
2.	Cemas ringan	0	0,0	5	62,5
3.	Cemas sedang	5	20,8	8	33,3
4.	Cemas berat	1	79,2	0	0,0
5.	Panik	0	0,0	0	0,0

Sumber : data primer 2016

Tabel 2. memperlihatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar responden mengalami cemas berat (79,2%) sebelum menjalani anestesi. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan (62,5%)

Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Tabel 3.: Hasil Uji *t-test Paired* Pemberian Pendidikan Kesehatan Menggunakan *Booklet* Spinal Anestesi Terhadap Kecemasan

Variabel	Mean	SD	T	<i>p-value</i>
Kecemasan pre-post pendidikan kesehatan	9,79 167	2,68 618	17,8 58	0,0 00

Sumber : data primer 2016

Hasil uji *t-test paired* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

PEMBAHASAN

Tingkat kecemasan pasien *sectio caecarea* sebelum pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Sebelum menjalani anestesi, semua responden mengalami kecemasan. Prosedur operasi akan memberikan suatu reaksi emosional bagi pasien seperti ketakutan, marah, dan gelisah serta kecemasan.

Kecemasan pada pasien pre operasi dapat menimbulkan dampak yang akan menghambat dilakukannya tindakan operasi. Penelitian yang dilakukan Sawitri (2008)⁵ menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian informasi kesehatan sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan mulai dari kecemasan ringan sampai kecemasan berat sekali (panik)².

Responden yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan preanestesi dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang sebagian besar responden berpendidikan SLTA. Responden yang berpendidikan tinggi lebih mampu menggunakan pemahaman mereka dalam merespon kecemasan dibandingkan kelompok responden yang berpendidikan rendah. Kondisi ini menunjukkan respon cemas berat cenderung dapat kita temukan pada responden yang berpendidikan rendah karena rendahnya pemahaman mereka terhadap kejadian fraktur sehingga membentuk persepsi yang menakutkan bagi mereka dalam merespon kecemasan⁶. Penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kecemasan pasien dan di dapatkan nilai OR= 0,273 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah beresiko mengalami kecemasan ringan 0,273 kali sedangkan responden yang memiliki tingkat pendidikan sedang beresiko mengalami kecemasan ringan 104 kali dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi⁷.

Kecemasan juga dapat mengganggu dalam proses preanestesi maupun durante anestesi,

respon fisiologis yang berlebihan cenderung menyulitkan dan mempengaruhi tindakan anestesi, respon-respon tersebut dapat mempengaruhi sistem tubuh seperti kardiovaskuler yang dapat menyebabkan palpitasi, jantung berdebar, tekanan darah meningkat, rasa ingin pingsan, tekanan darah menurun, denyut nadi menurun. Pada sistem pernapasan pasien akan mengeluh dan merasakan napas cepat, sesak napas, dada merasa tertekan, napas dangkal, pembengkakan pada tenggorokan, sensasi tercekik terengah-engah⁶.

Tingkat kecemasan pasien *sectio caecarea* sesudah pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Tabel 2. memperlihatkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan. Penelitian menyebutkan bahwa setelah diberikan informasi pendidikan responden yang tidak mengalami kecemasan (34,5 %), cemas sedang (25,8 %), dan paling banyak responden mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak (39,7 %), sedangkan responden yang mengalami cemas berat dan cemas berat sekali tidak ada⁴.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pendidikan kesehatan tentang anestesi spinal kepada pasien *sectio caecarea* preanestesi adalah *booklet*. *Booklet* sebagai saluran, alat bantu, sarana dan sumber daya

pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. *Booklet* adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan. Akhir dari tujuan *booklet* adalah agar masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut⁸. *Booklet* adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku yang berisi tulisan dan gambar⁹. Penelitian memberikan kesimpulan bahwa *booklet* efektif untuk dijadikan media pendidikan dan informasi namun tidak mempunyai perbedaan dengan media pendidikan lain seperti audio visual⁴.

Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea*. pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi dalam dipilih sebagai intervensi keperawatan mandiri untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi. Pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi membutuhkan waktu penerapan yang tepat. Pasien akan merasa semakin cemas mendekati waktu operasi dan

fase pre operasi dari peran keperawatan akan berakhir ketika pasien dikirim ke ruang operasi. Waktu penerapan intervensi keperawatan sebelum pasien masuk ke ruang operasi perlu dilakukan guna menghindari meningkatnya kecemasan mendekati waktu operasi.

Penelitian yang dilakukan Suprpto, dkk., (2012)¹⁰ menunjukkan intervensi keperawatan yang diberikan 4 jam sebelum pasien menjalani operasi efektif terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi. Penelitian lain menunjukkan intervensi yang diberikan 2 jam sebelum operasi, kemudian dilakukan pengukuran skala kecemasan 1 jam sebelum operasi disimpulkan intervensi keperawatan yang diberikan mendekati waktu operasi juga efektif terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi, dengan hasil pengukuran skala kecemasan tidak ditemukan responden dengan kecemasan berat dan terjadi peningkatan jumlah responden yang tidak cemas dari 6 orang menjadi 16 orang¹¹.

Booklet sebagai media yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien *sectio caecarea* mempunyai pengaruh yang besar terhadap pemahaman pasien *sectio caecarea*. Bentuk dan tampilan *booklet* yang terdiri dari gambar dan tulisan memudahkan pasien dalam memahami informasi yang disampaikan perawat kepada pasien *sectio caecarea*. *Booklet* selain ada teks juga visual (gambar) sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar, lebih terperinci

dan jelas, mudah dimengerti serta tidak, menimbulkan salah persepsi¹²

KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar mengalami cemas berat sebelum menjalani anestesi
2. Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi sebagian besar mengalami kecemasan ringan.
3. Ada pengaruh yang signifikan pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan pada pasien *sectio caecarea* di RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo ($p\text{-value} = 0.000 < 0.005$)

SARAN

Bagi Perawat Anestesi, agar dapat berperan aktif dalam memberikan pertimbangan dan pelayanan keperawatan anestesi, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan pre anaetesi dan pembedahan pada pasien sebelum di lakukan tindakan operasi dan anestesi. Khususnya seperti dalam penelitian ini, pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* spinal anestesi terhadap kecemasan terhadap pasien *section caecarea*. Sehingga dapat menjalankan asuhan keperawatan anestesi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, 2012. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung Waluyo...(dkk), EGC, Jakarta.
2. Muttaqin, A, dan Sari, K., 2009. *Asuhan Keperawatan Perioperatif*. Jakarta: Salemba Medika.
3. Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
4. Agustin, 2014. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Booklet Dibandingkan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 5-9 Tahun di Desa Makamhaji. *Naskah Publikasi*. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMS.
5. Sawitri, E., 2008. Pengaruh Pemberian Informasi Pra Bedah Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Bedah Mayor Di Bangsal Orthopedi RSUI Kustati Surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan* ISSN 1979-2697, Vol . 1 No.1, 16 Maret 2008 :13-18
6. Stuarth, G.W., and Sundden, 2007. *Pocket guide to psychiatric nursing, 5 ed. Buku saku keperawatan jiwa*, editor : Pamilih Eko Karyuni. Jakarta :EGC, 2006.
7. Kuraesin, ND., 2009, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menghadapi Operasi Di RSUP Fatmawati Tahun 2009, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
8. Machfoedz, I., dan Suryani, E., 2007. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
9. Suiraoaka, P.I., & Supariasa. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
10. Suprpto, I.Y., Utami, Y.W., & Supriati, L. (2012). *Pengaruh citrus aromaterapi terhadap penurunan tingkat ansietas pada klien pre operasi sectio cesarea di ruang Brawijaya RSU Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang*. Diakses dari <http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/> Majalah Ignatius%20Yul pada tanggal 5 September 2016
11. Arwani., Sriningsih, I., & Hartono, R. (2013). Pengaruh pemberian aromaterapi terhadap tingkat kecemasan pasien sebelum operasi dengan anestesi spinal di RS Tugu Semarang. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. Volume 1, No. 2, November 2013; 129-134
12. Suliha. U., 2002. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.